

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA SISWA KELAS XI IPS SMAN 7 KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

LENI KARLINA

NIM. 17046049

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SEJARAH**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

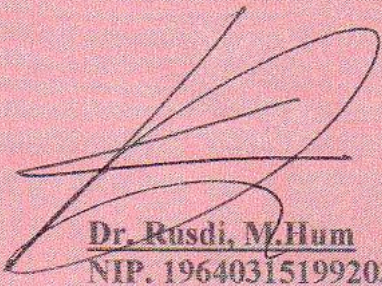
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERTIF TIPE *JIGSAW* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA SISWA KELAS XI IPS SMAN 7 KERINCI

Nama : Lenni Carlina
NIM/BP : 17046049/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

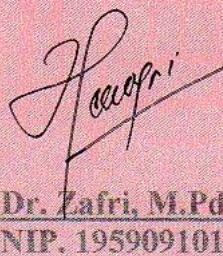
Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. Zafri, M.Pd
NIP. 195909101986031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada
Hari Jumat, 20 Agustus 2021

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JISAW*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA SISWA KELAS XI IPS SMA N 7 KERINCI**

Nama : Lenni Carlina
NIM/BP : 17046049/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Zafri, M.Pd

1.....


Anggota : Dr. Ofianto, M.Pd

2.....


Dr. Aisiah, M.Pd

3.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

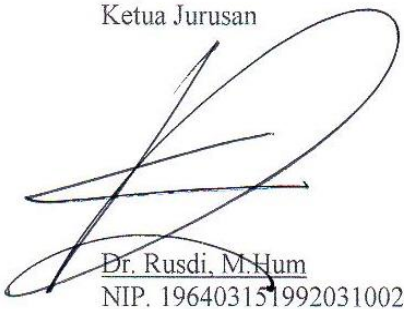
Nama : Lenni Carlina
NIM/BP : 17046049/2017
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Menganalisis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI IPS SMAN 7 Kerinci ”** adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, makasaya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

DiketahuiOleh

Ketua Jurusan



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



Lenni Carlina
NIM. 17046049

ABSTRAK

Leni Karlina (2017/ 17046049) : Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Menganalisis dalam Pembelajaran Indonesia Siswa Kelas XI SMAN 7 Kerinci. **Skripsi.** Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan menganalisis siswa terhadap materi sejarah Indonesia khusus pada pemahaman materi C4 yakni menganalisis. Salah satu cara yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan cara menggunakan model *cooperative learning* tipe *jigsaw*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh *model cooperative learning* tipe *jigsaw*. Terhadap kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran sejarah Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif tipe quasi eksperimen. Sampel yang digunakan yaitu kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol. Data diperoleh dengan cara pretest dan posttest dengan menggunakan 40 butir soal objektif. Nilai rata-rata hasil pretest XI IPS 3 adalah 11,31 sedangkan kelas XI IPS 4 11,38. Nilai rata-rata posttest kelas XI IPS 3 adalah 15,50 sedangkan kelas XI IPS 4 adalah 12,06. Selanjutnya data dianalisis kualitatif dengan uji t berbantuan program SPSS versi 23.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 15,50 dan kelas pembandingan 12,06. Setelah dilakukan analisis terdapat pengaruh dari penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.029 <$ (lebih kecil) dari 0.05, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Terdapat pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran sejarah di SMAN 7 Kerinci, Pengaruh ini diyakini karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki kemampuan untuk melatih kemampuan menganalisis siswa karena model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain dan harus bekerja sama secara kelompok untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Dengan demikian, peserta didik saling tergantung satu dengan yang lain. Hal ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi sehingga memicu untuk meningkatkan ketrampilan berpikir kritis dan analitis siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran sejarah, model jigsaw, menganalisis

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukuru penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat da karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul***“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Menganalisis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia Siswa Kelas X1 SMAN 7 Kerinci”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Zafri, M.Pd – sebagai pembimbing yang telah memberi masukan dan arahan yang sangat berharga bagi penulis.
2. Bapak Dr. Ofianto, M.Pd dan ibu Dr. Aisiah, M.Pd – sebagai tim penguji telah memberi saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak/ ibu Staf Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Hendri S.Pd – selaku Kepala SMAN 7 Kerinci dan pak Drs. Hermanudin – selaku Wakil Kurikulum SMAN 7 Kerinci yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini di SMAN 7 Kerinci.
5. Ibuk Yan Liza, S.Pd, M.Pd – selaku guru mitra dalam proses penelitian Eksperimen Kelas XI IPS 3 SMAN 7 Kerinci yang telah memberikan banyak masukan dalam proses penelitian serta seluruh majelis guru SMAN 7 Kerinci.

6. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang telah memberi banyak dukungan dan motivasi demi terselesainya penelitian ini.
7. Teman-teman mahasiswa/i Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Seluruh siswa/i SMAN 7 Kerinci, terkhusus kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4 yang telah bekerja sama dengan baik dalam proses penelitian ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan Bapak/ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa peneliti kemukakan dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah- mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, *Ammiin ya Rab.*

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. LANDASAN TEORI	10
1. Teori Konstruktivisme	10
2. Pembelajaran Sejarah.....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif.....	16
4. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw	17
5. Kemampuan Berfikir Analitis.....	29
B. STUDI RELEVAN.....	39
C. KERANGKA BERFIKIR	40
D. HIPOTESIS	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Populasi Sampel	47
1. Populasi.....	47
2. Sampel	47
C. Variabel Penelitian.....	48
D. Validitas Eksperimen.....	49

E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Prosedur Penelitian	54
G. Instrumen Penelitian	58
1. Uji Validasi Soal.....	60
2. Uji Daya Beda	62
3. Uji Indeks Tingkat Kesukaran.....	63
4. Uji Reliabilitas Tes	64
H. Persyarat Analisis Data.....	66
A. Uji Normalitas.....	66
B. Uji Homogenitas	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
B. Uji Prasyarat	73
1. Uji Normalitas.....	73
2. Uji Homogenitas	74
C. Uji Hipotesis	75
D. Pembahasan	76
E. Implikasi	79
F. Kelemahan Penelitian	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik Data Hasil Pre-test.....72
2. Grafik Data Hasil Post-test.....73

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Tabel Model pembelajaran Kooperatif Jigsaw	27
2. Kemampuan Menganalisis Siswa	38
3. Tabel Desain Pretes-postes Group	46
4. Tabel Data jumlah siswa setiap kelas	47
5. Indikator Analisis	48
6. Tabel Sampel Pada Penelitian	59
7. Tabel Hasil Perhitungan Soal yang Terbuang	61
8. Tabel Hasil Perhitungan Daya Beda	63
9. Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal yang Terbuang	64
10. Tabel Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	65
11. Tabel Hasil Uji Normalitas	67
12. Tabel Hasil Uji Homogenitas	68
13. Tabel Statistik Deskriptif Hasil Pre-test	71
14. Tabel Statistik Deskriptif Hasil Post- test	72
15. Tabel Test Uji Normalitas	73
16. Tabel Hasil Uji Homogenitas	74
17. Tabel Hasil Uji Independent Sampel t-test	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas eksperimen	85
2. Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) kelas kontrol	87
3. Materi ajar	89
4. Kisi-kisi soal.....	94
5. Soal pre-test dan post-test	95
6. Kunci jawaban soal pretest dan post-test	109
7. Tabel rekap uji validitas butir soal	110
8. Analisis manual uji tingkat kesukaran soal.....	111
9. Analisis manual uji daya beda.....	113
10. Tabel rekap reliabilitas	114
11. Hasil belajar	115
12. Statistik Deskriptif Hasil pre-test	116
13. Statistik Deskriptif Hasil post-test	116
14. Uji Normalitas.....	116
15. Uji Homogenitas	118
16. Uji Independent sampel t-test kelas posttest	118
17. Daftar nama siswa kelas eksperimen dan kontrol	120
18. Dokumentasi penelitian.....	121
19. Surat penelitian	122

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam perkembangan suatu negara. Masa depan anak salah satunya dipengaruhi oleh pendidikan yang diberikan kepadanya. Oleh karena itu dibutuhkan pendidikan yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan guru bersama murid harus dilaksanakan secara terencana, terarah, dan sistematis guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk menumbuhkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru tidak hanya cukup memberikan ceramah di depan kelas, hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara, sedangkan muridnya duduk diam mendengarkan. Kebosanan dalam mendengarkan uraian guru tentu dapat mematikan semangat belajar siswa. (Nurkholis, dalam jurnal Vol.1 No. 1 Nopember 2019).

Menurut Oemar (2011:124-127) peranan guru dalam proses pembelajaran sebagai berikut : *Pertama*, memberikan pelayanan pendidikan. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada para siswa agar mereka menjadi siswa atau anak didik yang selaras dengan tujuan sekolah, melalui bidang pendidikan guru mempengaruhi dalam aspek kehidupan, baik sosial, budaya, maupun ekonomi. Dalam keseluruhan proses pendidikan guru merupakan faktor utama yang bertugas sebagai pendidik.

Kedua, Menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan, guru harus mampu menciptakan situasi dan kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu.

Ketiga, Guru sebagai pembimbing memberi pemahaman dan pengarahan Bimbingan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian diri secara maksimum terhadap sekolah, keluarga, serta masyarakat. Memberikan pemahaman tentang diri sendiri guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Keempat, Guru sebagai pendidik Guru sebagai pendidik adalah memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran, lalu pendidikan berarti proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Inti dari pendidikan adalah proses pendewasaan melalui pengajaran.

Hal-hal yang mempengaruhi motivasi yang pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar yang harus diketahui guru dalam menentukan metode atau model pembelajaran karena salah satu tugas mengajar sendiri adalah untuk membimbing dan membantu siswa dalam belajar. Motivasi belajar siswa tidak akan tumbuh dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan

guru. Ketika seorang siswa kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran kemungkinan itu disebabkan oleh guru yang mengajar masih terus menggunakan model pembelajaran konvensional, sehingga tidak dapat menumbuhkan daya tarik siswa untuk mengikuti materi pelajaran yang disampaikan. Motivasi belajar siswa ini juga akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang nantinya akan dicapai. Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran, guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Diperlukan juga adanya suatu kesadaran dari guru untuk mengubah cara mengajar agar proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan (Hamzah 2008:27).

Pembelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di tingkat SMA yang berjurusan IPA maupun IPS. Salah satu tujuan mempelajari sejarah di tingkat SMA adalah mendorong siswa untuk mampu berpikir analitis indikator analisis adalah menguraikan membedakan, memilah sesuatu untuk di golongankan atau di kelompokkan dan mengaitkan hubungan sebab akibat. Dalam memanfaatkan pengetahuan tentang masa lampau fakta, benda dan fenomena untuk memahami kehidupan masa kini dan kehidupan yang akan datang. (Zia Ulhaq, tuti, 2017) Aspek kemampuan berpikir analitis tersebut sangat diperlukandalam pembelajaran sejarah terutama ketika mengkaji sebuah peristiwa sejarah secara mendalam. Pengkajian sebuah peristiwa sejarah bukan perihal mudah, karena baik guru ataupun siswa sama-sama tidak terlibat atau mengalami peristiwa tersebut secara langsung. Oleh karena itu, diperlukan sekali pengkajian secara mendalam pada sebuah peristiwa sejarah agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) , dalam proses pembelajaran siswa belum mampu menganalisis hal ini dibuktikan dengan hasil nilai mid semester dan ulangan harian menunjukkan bahwa masih banyak siswa tidak mampu menjawab soal yang menuntut siswa untuk berpikir analisis. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Mid Semester soal sebanyak 15 soal esay, soal yang menuntut siswa dapat menganalisis pada soal no, 3, 6, 7, 8, 12, 15. Dari 32 siswa hanya 11 siswa saja yang mampu menjawab soal yang menuntut siswa untuk menganalisis. Dan dari hasil yang bersangkutan guru bidang studi guru sejarah indonesia ibuk Yana Liza M.Pd pada tanggal 24 november 2020 “siswa cenderung hanya mengingat dan memahami pembelajaran saja itupun hanya beberapa siswa saja, dan untuk kemampuan menganalisis dalam pembelajaran sejarah seperti menguraikan membedakan, dan mengaitkan hubungan sebab akibat pada materi pembelajaran seperti tentang masa lampau seperti fakta, dan fenomena dalam pembelajaran sejarah masih sangat kurang.

Hal ini disebabkan Setelah peneliti amati ternyata guru masih menggunakan metode ceramah, metode ceramah tidak memungkinkan untuk siswa dapat memiliki kemampuan menganalisis karena metode ceramah hanya memberikan informasi sedangkan menganalisis adalah latihan, latihan mengurutkan waktu, melatih mencari hubungan sebab akibat, menguraikan menentukan kesesuaian fakta-fakta dalam cerita sejarah.

Untuk bisa melatih anak agar bisa memiliki kemampuan menganalisis sebaiknya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw karena model pembelajaran jigsaw merupakan jenis pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, dimana kelompok tersebut beranggotakan beberapa orang dan bertanggung jawab untuk menguasai bagian materi yang telah ditentukan siswa lebih memahami materi yang diberikan karena dipelajari lebih dalam dan sederhana dengan anggota kelompoknya, mengembangkan kemampuan analisis siswa mengungkapkan ide dan gagasan dalam memecahkan masalah, menurut lie (2008) model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajarannya sendiri dan orang lain. Dengan demikian, peserta didik saling ketergantungan satu dengan lain dan harus bekerja sama secara kelompok untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Hal ini sangat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengolah informasi sehingga memicu untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Trianto (2009) juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menggunakan jigsaw menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata sehingga memunculkan budaya berpikir pada diri peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas untuk bisa membantu siswa agar memiliki kemampuan menganalisis dalam pembelajaran sejarah terkhusus pada materi pembelajaran, dan memecahkan suatu permasalahan pada materi pembelajaran, dengan demikian dibutuhkan model pembelajaran Kooperatif

Tipe *jigsaw* khusus menekankan pada kemampuan menganalisis siswa. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *jigsaw* Terhadap Kemampuan menganalisis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia". Alasan peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan menganalisis dalam pembelajaran sejarah indonesia adalah belum adanya penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan menganalisis dalam pembelajaran sejarah dan alasan yang lain adalah untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan berfikir analisis dalam pembelajaran sejarah indonesia.

Penelitian sebelumnya yang terhubung dengan penelitian ini adalah penelitian dari putri, linda (2020) Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Berfikir Analisis Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA N 12 Semarang . Persamaan dengan penelitian yang diajukan peneliti adalah Berfikir analisis dalam pembelajaran, perbedaan artikel ini adalah pada model pembelajaran problem sloving. Sedangkan penelitian yang diajukan oleh penulis adalah Pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* terhadap berfikir analisis dalam pembelajaran sejarah indonesia analisis dalam pembelajaran sejarah menemukan hubungan sebab akibat menguraikan dan menyusun secara terstruktur menentukan kesesuaian fakta-fakta dalam cerita sejarah. Tujuan kedua adalah artikel dari Ayu Karina Sulistyorini Analisis Pencapaian Kompetensi kognitif Tingkatan Aplikasi (C3) dan Analisis (C4) dalam Pembelajaran sosiologi pada Siswa kelas XI sma Program Rsbi, artikel tersebut menulis analisis pencapaian kompetensi kognitif

tingkatan aplikasi (C3) dan analisis (C4) dalam pembelajaran sosiologi, persamaan penelitian ini bagi penelitian yang diajukan peneliti Pencapaian kompetensi kognitif analisis (C4), sedangkan perbedaanya terletak pada ranah keilmuan (pendidikan sosiologi dan pendidikan sejarah).

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan-permasalahan yang muncul Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru jarang menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran Sejarah. Sedangkan membutuhkan variasi dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai.
2. Siswa kurang memahami materi pembelajaran Sejarah yang bersifat kemampuan menganalisis
3. Belum adanya model pembelajaran Kooperatif tipe *jigsaw* dalam Proses pembelajaran Sejarah di sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar ini terfokus dan tidak keluar dari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti menetapkan batasan penelitian pada Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *jigsaw* Terhadap Kemampuan Menganalisis dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan menganalisis dalam pembelajaran sejarah indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap kemampuan menganalisis dalam pembelajaran sejarah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini, diharapkan manfaat sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian ini selanjutnya yang relevan dan juga dapat menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pada Model pembelajaran Sejarah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat menanamkan sikap berorientasi pada masa kini dan masa depan dan meningkatkan kemampuan menganalisis dalam Pembelajaran Sejarah
- b. Bagi guru, dapat menerapkan aplikasi HOTS *higher order thinking* pada model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran sejarah Indonesia.
- c. Bagi sekolah, sebagai masukan atau saran dan upaya untuk menerapkan kurikulum 2013 untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru sejarah dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan sebagai latihan untuk menulis karya ilmiah.